

## RINGKASAN

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2016 sebesar 91 per 100.000 kh dan AKB pada tahun 2015 yaitu sebesar 20,78 per 1.000 kh (Depkes RI, 2017). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, pre eklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah BBLR, asfiksia.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan BPM Saidah Ulfa dimulai dari tanggal 27 Februari 2017 sampai 28 Mei 2017.

Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di BPM Saidah Ulfa dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 1 kali. Pada Tanggal 13 April 2017 usia kehamilan 41-42 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Saidah Ulfa dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 3300 gram panjang badan 49 cm. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1 – 4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1- 4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat daruratan. Pada hari ke 23 ibu memutuskan untuk menggunakan KB Suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. E saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan HE yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan.